

# TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAINNYA PROVINSI LAMPUNG

**2021**

<https://lampung.bps.go.id>



# TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAINNYA PROVINSI LAMPUNG

**2021**



# **Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung 2021**

**ISSN:** 2685-4953

**No. Publikasi:** 18000.2220

**Katalog:** 8403004.18

**Ukuran Buku:** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman:** xiv + 38 halaman

**Naskah:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Penyunting:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Desain Kover oleh:**

**BPS Provinsi Lampung**

**Ilustrasi Kover:**

**Penyedia Jasa Akomodasi Jangka Pendek**

**Penerbit:**

**©BPS Provinsi Lampung**

**Pencetak:**

**CV. Jaya Wijaya**

**Sumber Ilustrasi:**

**Canva.com**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

# **Tim Penyusun**

**Pengarah** : Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si., M.M.

**Penanggung Jawab** : Riduan, M.Si.

**Penyunting** : Muhammad Ilham Salam, S.S.T., M.Stat.

**Penulis dan Pengolah Data** : Arief Rahmanda Al-Mursyid, S.S.T.

**Desain dan Tata Letak** : Arief Rahmanda Al-Mursyid, S.S.T.

<https://lampung.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Tahun 2021** merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Data Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel yang disajikan dalam publikasi ini merupakan TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya yang ada di Provinsi Lampung.

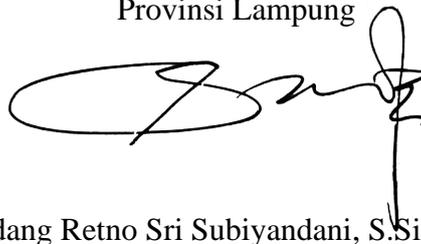
Disamping memuat data TPK hotel dan jasa akomodasi lainnya, publikasi ini juga menyajikan beberapa data lain seperti jumlah tamu menginap, malam kamar terjual, malam tamu menginap, dan rata-rata lama tamu menginap. Informasi statistik yang disajikan berasal dari hasil Pendataan Statistik Jasa Akomodasi Bulanan yang menggunakan Daftar VHT-S yang setiap bulan diisi langsung oleh pihak manajemen hotel.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan pengumpulan data hotel, terutama pihak manajemen hotel, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) Provinsi Lampung dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, Juni 2022

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Lampung



Endang Retno Sri Subiyandani, S.Si., M.M.



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Sistematika.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	3
1.6 Penyajian Data.....	4_Toc11243513
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	5
BAB III ULASAN SINGKAT.....	11
3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK).....	11
3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT).....	12
3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Mancanegara dan Domestik).....	14
3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik.....	14
3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK).....	16



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2017 – 2021 .....	19
Tabel 2 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2017 – 2021 .....	20
Tabel 3 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (orang), 2020 – 2021 .....	21
Tabel 4 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung, 2017 – 2021 .....	22
Tabel 5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021 .....	23
Tabel 6 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2021 .....	24
Tabel 7 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2021 .....	25
Tabel 8 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2015-2021 .....	26
Tabel 9 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2021 .....	27
Tabel 10 Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2021 .....	28
Tabel 11 Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2021 .....	29
Tabel 12 Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2021 .....	30
Tabel 13 Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2020 dan 2021 .....	31
Tabel 14 Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2021 .....	32
Tabel 15 Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2021 .....	33
Tabel 16 Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2021 .....	34

Tabel 17 Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2021 .....	35
Tabel 18 Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2021 .....	36
Tabel 19 Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu menurut JenisHotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2021 .....	37
Tabel 20 Rata-rata Tamu per Kamar ( <i>Guest Per Room/GPR</i> ) Menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2021 .....	38

<https://lampung.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2020 - 2021 .....	11
Gambar 2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2021 .....	12
Gambar 3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), 2020 – 2021 .....	13
Gambar 4 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/ Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (Persen), Januari-Desember 2021 .....	13
Gambar 5 Rata-rata lama menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2017- 2021 .....	14
Gambar 6 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2017-2021 .....	15
Gambar 7 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang menginap Pada Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2017-2021.....	16

## DAFTAR SINGKATAN

TPK	: Tingkat Penghunian Kamar
TPTT	: Tingkat Pemakaian Tempat Tidur
TPGAK	: Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar
Nesparnas	: Neraca Satelit Pariwisata Nasional
PHRI	: Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
VHTS	: Survei Hotel Bulanan
VHTL	: Survei Hotel Tahunan
Diparda	: Dinas Pariwisata Daerah
GPR	: <i>Guest Per Room</i>

<https://lampung.bps.go.id>

**NILAI TERTINGGI**

# **STATISTIK PERHOTELAN**

**PROVINSI LAMPUNG 2021**

Terjadi bulan  
Desember

TPK Desember'21  
31,57 persen

Jumlah Tamu  
162.157 orang

<https://lampung.bps.go.id>





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan sektor pariwisata semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional, khususnya dalam bidang ekonomi. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan nasional maupun regional yang potensial, sektor pariwisata juga membuka kesempatan yang luas bagi terciptanya lapangan pekerjaan. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pengembangan pariwisata terus dilanjutkan dan ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan sumber daya yang ada serta optimalisasi potensi pariwisata nasional sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan penerimaan devisa. Selain itu, kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha khususnya bagi masyarakat sekitarnya, untuk merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Pengembangan pariwisata nasional harus dilakukan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai macam industri pariwisata, sehingga tidak hanya industri pariwisata dalam skala besar saja namun industri pariwisata dalam skala kecil dan menengah juga dapat memperoleh manfaat.

Seperti diketahui bahwa pembangunan kepariwisataan menurut UU No. 9 Tahun 2010 tentang Kepariwisata bertujuan untuk: (1) meningkatkan pertumbuhan ekonomi; (2) meningkatkan kesejahteraan rakyat; (3) menghapus kemiskinan; (4) mengatasi pengangguran; (5) melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; (6) memajukan kebudayaan; (7) mengangkat citra bangsa; (8) memupuk rasa cinta tanah air; (9) memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan (10) mempererat persahabatan antarbangsa. Pembangunan kepariwisataan Indonesia meliputi industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

Pariwisata sebagai salah satu andalan dalam perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun diharapkan perannya semakin meningkat. Dalam mengembangkan pariwisata nasional sangat diperlukan program yang tepat dan terarah dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan berbagai fasilitas dan pelayanan yang diperlukan wisatawan, seperti pelayanan imigrasi, fasilitas jalan dan angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya.

Provinsi Lampung merupakan daerah paling ujung bagian selatan dari pulau Sumatera yang memiliki daerah sangat luas. Lampung memiliki objek wisata cukup banyak dan beragam yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Jenis objek wisata yang dapat dikunjungi di Lampung diantaranya wisata bahari seperti pantai yang banyak terdapat di kawasan pesisir Kabupaten Lampung Selatan (sepanjang Kalianda), pesisir Kabupaten Pesisir Barat (sepanjang Krui), Kabupaten Tanggamus (Teluk Kiluan), Kabupaten Pesawaran (Pantai Mutun, Pantai Sari Ringgung, Pantai Klapa Rapet), dan Kota Bandar Lampung (Pantai Pasir Putih). Objek wisata alam berupa pegunungan dapat ditemui di Kota Bandar Lampung seperti Puncak Mas, Bukit Sakura, dan sebagainya. Kabupaten Lampung Barat seperti Gunung Pesagi dan Hutan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Kabupaten Lampung Timur seperti Taman Nasional Way Kambas dan Gunung Krakatau di Kabupaten Lampung Selatan. Wisata Sejarah seperti Museum Lampung di Kota Bandar Lampung dan wisata budaya di beberapa kampung tua di Sukau, Liwa, Kembahang, Batu Brak, Kenali, Ranau, dan Krui di wilayah Provinsi Lampung bagian barat. Objek-objek wisata tersebut apabila dikembangkan akan berdampak pada meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga usaha hotel/penginapan di sejumlah daerah tersebut juga diharapkan akan meningkat.

Sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai sumber pemasukan devisa yang cukup memadai. Pemerintah telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata untuk mencapai tujuan tersebut. Kemajuan industri perhotelan dapat diikuti perkembangannya melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel, tingkat penghunian tempat tidur, jumlah kamar yang terjual/digunakan, jumlah tamu mancanegara dan domestik, rata-rata lamanya tamu menginap serta perkembangan jumlah hotel berbintang/akomodasi lainnya.

## **1.2 Tujuan**

Penyajian data Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2021 bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah, masyarakat dan para pengusaha hotel bintang dan non bintang/akomodasi lainnya mengenai perkembangan industri perhotelan dari tahun ke tahun. Data tersebut diharapkan digunakan sebagai landasan perencanaan dan evaluasi pengembangan industri perhotelan khususnya di Provinsi Lampung.

## **1.3 Sistematika**

Publikasi ini terdiri dari tiga bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Bab I menerangkan latar belakang, tujuan, sistematika, ruang lingkup, cara pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian data. Bab II menerangkan konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi. Bab III menjelaskan ulasan singkat tentang beberapa indikator terkait Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Penghunian Tempat Tidur, jumlah tamu dan rata-rata lama menginap.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Data yang disajikan dalam publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Jasa Akomodasi Lainnya Provinsi Lampung Tahun 2021 ini, meliputi:

1. Hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Lampung. Pengumpulan datanya dalam hal ini dilakukan secara lengkap.
2. Hotel non bintang/akomodasi lainnya (melati, pondok wisata, dan losmen) yang ada di seluruh wilayah Provinsi Lampung. Klasifikasi hotelnya juga ditentukan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Lampung serta Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, dan mengingat sangat banyak, maka pengumpulan datanya cukup dilakukan secara sampel.

## **1.5 Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Provinsi Lampung dan BPS Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel/akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.

2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh pengelola hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota/Provinsi, lalu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

*a. Pemeriksaan*

Pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai: (1) kelengkapan isian, (2) kebenaran isian, (3) konsistensi antar isian.

Apabila terdapat kekeliruan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

*b. Pengkodean*

Kegiatan pengolahan dilanjutkan setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

*c. Validasi*

Validasi dilakukan setelah data diolah dengan komputer. Kemungkinan masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang *clean* atau bersih dari kesalahan.

*d. Tabulasi*

Proses tabulasi dilaksanakan setelah data bersih dari kesalahan, sesuai dengan format tabel yang telah ditentukan dengan hasil pengolahan berupa tabel-tabel dikirim ke BPS Pusat dalam bentuk *softcopy*, yang selanjutnya akan dilakukan penggabungan.

Laporan VHT-S mengenai tingkat penghunian kamar diterima dari setiap sampel hotel terpilih dan diolah di BPS Kabupaten/Kota secara online. Sepanjang proses pengolahan data berlangsung, BPS Provinsi Lampung melakukan pemantauan sampai proses entry data selesai.

## **1.6 Penyajian Data**

Penyajian data mengenai hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya meliputi 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel secara umum.

## **BAB II**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

#### **Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya**

**Usaha akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan *furniture*, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan seringkali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

**Hotel** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut). Hotel-hotel yang berdasarkan penelitian tim peneliti Direktorat Jenderal Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang (Melati).

**Hotel berbintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel berbintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:

- a) **Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
- b) **Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
- c) **Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha. Usaha hotel berbintang mencakup kelas hotel bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima (BPS, 2015).
- d) Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik;

e) Jumlah kamar tersedia;

Usaha hotel berbintang mencakup:

- Hotel Bintang 1,
- Hotel Bintang 2,
- Hotel Bintang 3,
- Hotel Bintang 4
- Hotel Bintang 5.
- Akomodasi jangka pendek lainnya meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata dan lainnya.

**Hotel non bintang (Melati)** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah. Persyaratan-persyaratan tersebut antara lain adalah:

- a) Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya,
- b) Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*),
- c) Klasifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya,
- d) Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

**Losmen** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) dengan pembayaran.

**Penginapan Remaja** (*Youth Hostel*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

**Pondok wisata** (*Home Stay*) adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

**Akomodasi jangka pendek lainnya** adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen), seperti **villa, wisma, pondok wisata/remaja, motel, bungalo, cottage, rumah pemdokan** dan lain-lain.

## Pengelompokan Jenis Akomodasi

Pengelompokan jenis akomodasi dibagi menjadi 6 (enam) kelompok yaitu hotel Bintang 1, Bintang 2, Bintang 3, Bintang 4 dan Bintang 5, serta kelompok hotel Non Bintang (Melati).

## Metode Estimasi

Metode estimasi yang diterapkan menggunakan estimasi bobot (*weight*) sebagai faktor pengali dengan rumus sebagai berikut:

$$Weight = \frac{\sum kamar(tersedia)}{x_i}$$

Ket:  $\sum kamar(tersedia)$  adalah jumlah kamar yang tersedia pada kelas tertentu per provinsi;  
 $x_i$  adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

**Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*Room Occupancy Rate*):** adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPK = \frac{\sum Kamar(dihuni)}{y_i} \times 100\%$$

Ket:  $\sum kamar(dihuni)$  adalah jumlah kamar yang terjual pada kelas tertentu per provinsi;  
 $y_i$  adalah jumlah kamar tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

**Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Occupancy Rate*):** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100%.

$$TPTT = \frac{\sum TempatTidur(dihuni)}{z_i} \times 100\%$$

Ket:  $\sum TempatTidur(dihuni)$  adalah jumlah tempat tidur yang terjual pada kelas tertentu per provinsi;  
 $z_i$  adalah jumlah malam tempat tidur tersedia pada kelas tertentu per provinsi dari data yang masuk.

**Rata-rata Lama Tamu Menginap/RLMT (*Average Length of Stay*):** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang dapat menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu mancanegara dan tamu domestik.

- **Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu mancanegara dibagi dengan banyaknya tamu mancanegara yang menginap.
- **Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

### **Perbandingan Tamu Mancanegara dan Tamu Domestik**

Perbandingan tamu mancanegara dan tamu domestik adalah perbandingan antara persentase tamu mancanegara dari seluruh tamu dan persentase tamu domestik dari seluruh tamu.

- **Persentase Tamu Mancanegara Menginap Terhadap Total** adalah perbandingan antara banyaknya tamu mancanegara yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.
- **Persentase Tamu Domestik Menginap Terhadap Total** adalah perbandingan antara banyaknya tamu domestik yang menginap dengan banyaknya tamu (mancanegara dan domestik) yang menginap di akomodasi tersebut dikalikan 100%.

### **Rata-Rata Tamu Per Kamar (*Guest Per Room = GPR*)**

Rata-rata tamu per kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

Penjelasan: GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh: GPR = 1,56, berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,56 orang.

Catatan:

1 malam kamar (*room night*) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (*bed night*) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

### **Tenaga Kerja**

- Tenaga kerja dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapatkan upah, gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya berupa uang maupun barang.
- Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik (pengusaha) dan pekerja keluarga lainnya.

## **Pendidikan Tenaga Kerja**

- Tamat SD/SLTP, berarti telah menamatkan Sekolah Dasar/Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.
- Tamat SLTA, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.
- Tamat Sekolah Kejuruan Hotel/Pariwisata berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/pariwisata, baik didalam negeri maupun di luar negeri.
- Diploma I/II adalah kategori bagi tamat DI/DII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.
- Akademi/DIII adalah tamat akademi/DIII/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
- Universitas adalah tamat program pendidikan sarjana, pasca sarjana, doktor, Diploma IV, Akta IV dan V, Spesialis I dan II pada suatu universitas/institut/sekolah tinggi.

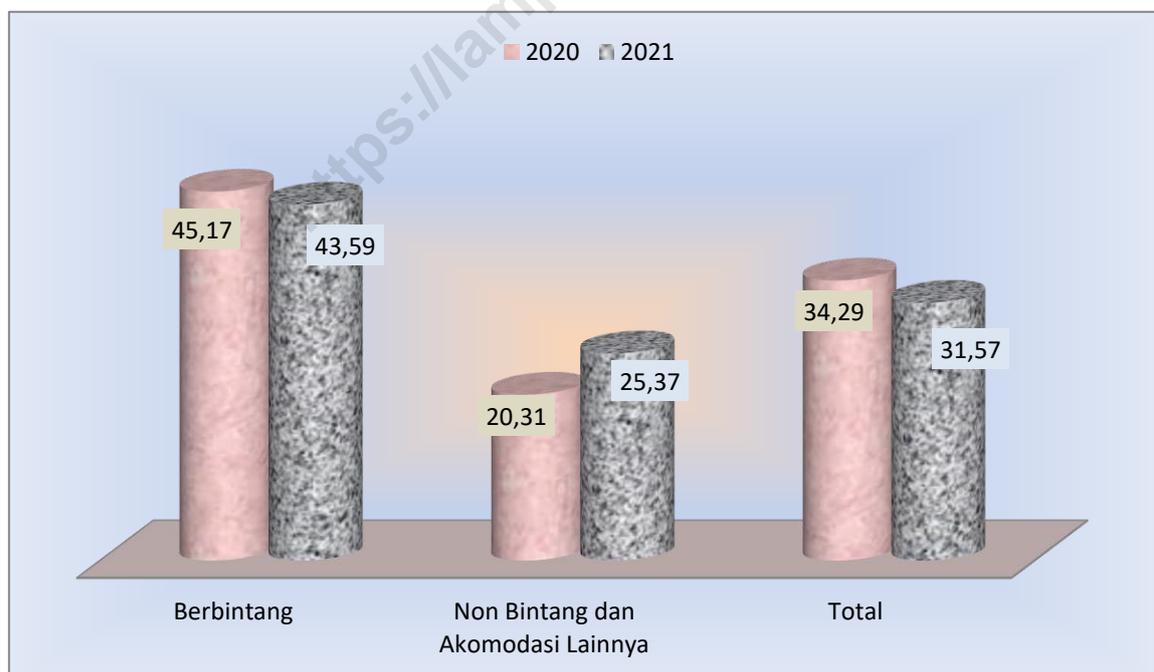


## BAB III ULASAN SINGKAT

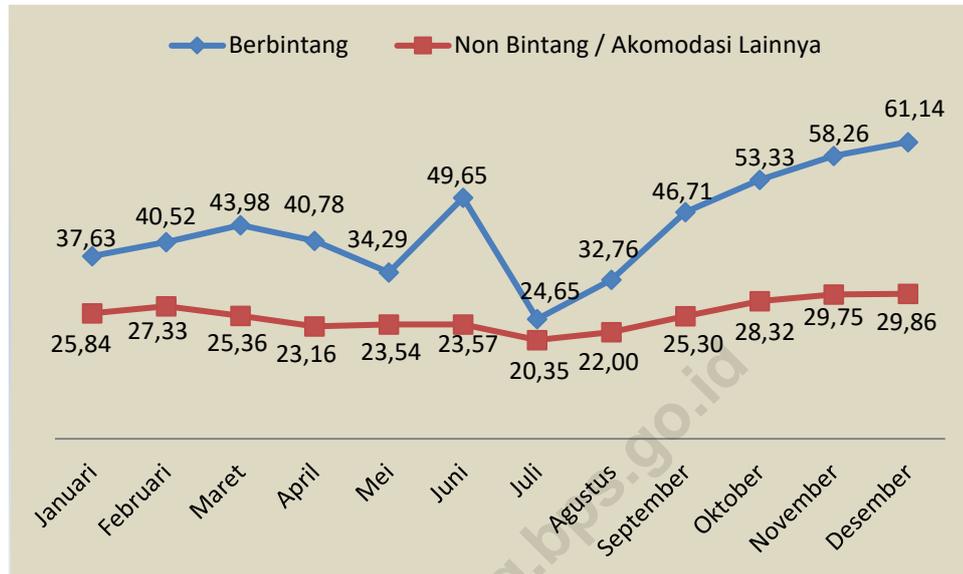
### 3.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada hotel berbintang tahun 2021 secara keseluruhan mencapai 43,59 persen. Angka tersebut turun 1,58 poin jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang menunjukkan angka 45,17 persen. Sementara TPK hotel non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2021 mencapai 25,37 persen, mengalami kenaikan 5,05 poin dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 20,31 persen. Total TPK Provinsi Lampung baik hotel berbintang maupun non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2021 mencapai 31,57 persen, mengalami penurunan sebesar 2,73 poin dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 34,29 persen.

**Gambar 1**  
**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2020 – 2021**



**Gambar 2**  
**Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), Januari-Desember 2021**



### 3.2 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

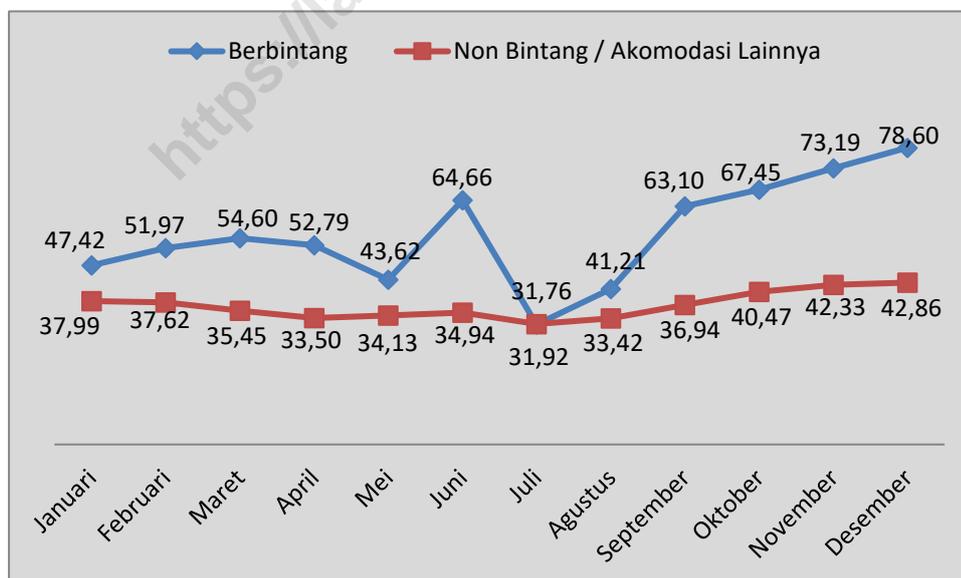
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) berbeda dengan tingkat penghunian kamar, dimana untuk penghunian kamar, setiap kamar bisa dihuni oleh 1 atau 2 orang tamu, sedangkan setiap tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

TPTT hotel berbintang tahun 2021 adalah 55,91 persen, naik 2,40 poin dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 53,51 persen. TPTT untuk hotel non bintang/akomodasi lainnya pada tahun 2021 yaitu sebesar 36,79 persen, naik 13,50 poin dari tahun 2020 yang mencapai 23,29 persen. TPTT tahun 2020 dan tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 3.

**Gambar 3**  
**Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), 2020 – 2021**



**Gambar 4**  
**Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (persen), Januari-Desember 2021**



Mengamati pergerakan angka TPTT sepanjang tahun 2021, terlihat besaran tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel berbintang terjadi pada bulan Desember yang mencapai 78,60 persen, sedangkan yang terendah adalah pada bulan Juli yaitu 31,76 persen. Sementara itu untuk hotel non bintang dan akomodasi lainnya, TPTT tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 42,86 persen dan terendah pada bulan Juli yang hanya 31,92 persen.

### 3.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu (Mancanegara dan Domestik)

Gambar 5 menunjukkan rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel berbintang dan non bintang/akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik di hotel berbintang tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya, sedangkan di tahun 2021 rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik di hotel berbintang lebih rendah dibandingkan pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel berbintang mengalami penurunan 0,14 hari yaitu dari 1,46 hari pada tahun 2020 menjadi 1,32 hari pada tahun 2021. Sementara itu rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu domestik pada hotel non bintang dan akomodasi lainnya tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,07 hari yaitu dari 1,30 hari pada tahun 2020 menjadi 1,37 hari pada tahun 2021.

**Gambar 5**  
**Rata-rata lama menginap Tamu Mancanegara dan Domestik Menurut Jenis Hotel di Provinsi Lampung (hari), 2020- 2021**

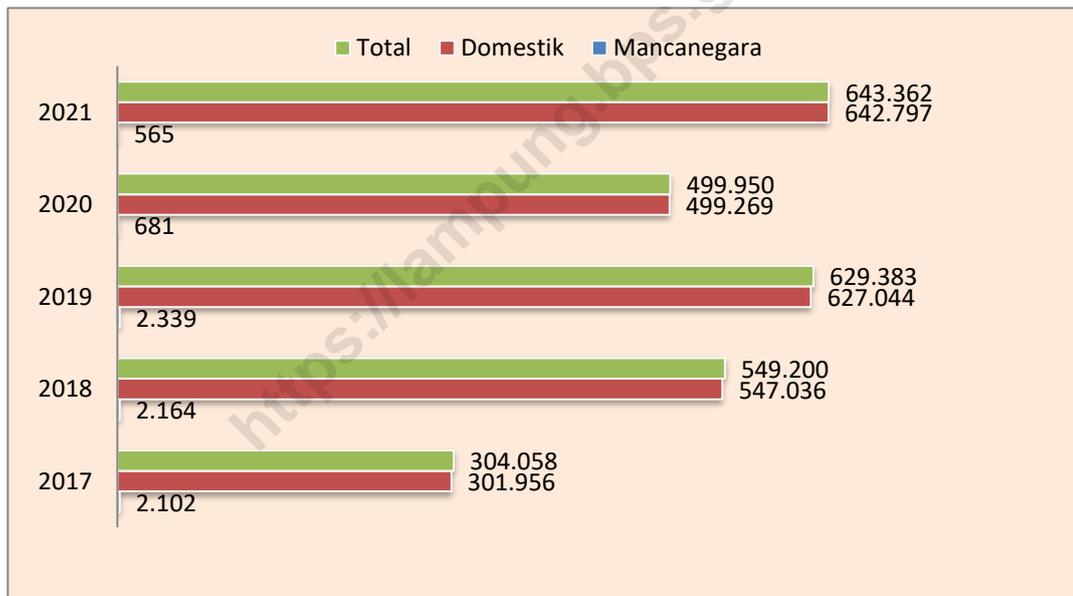


### 3.4 Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik

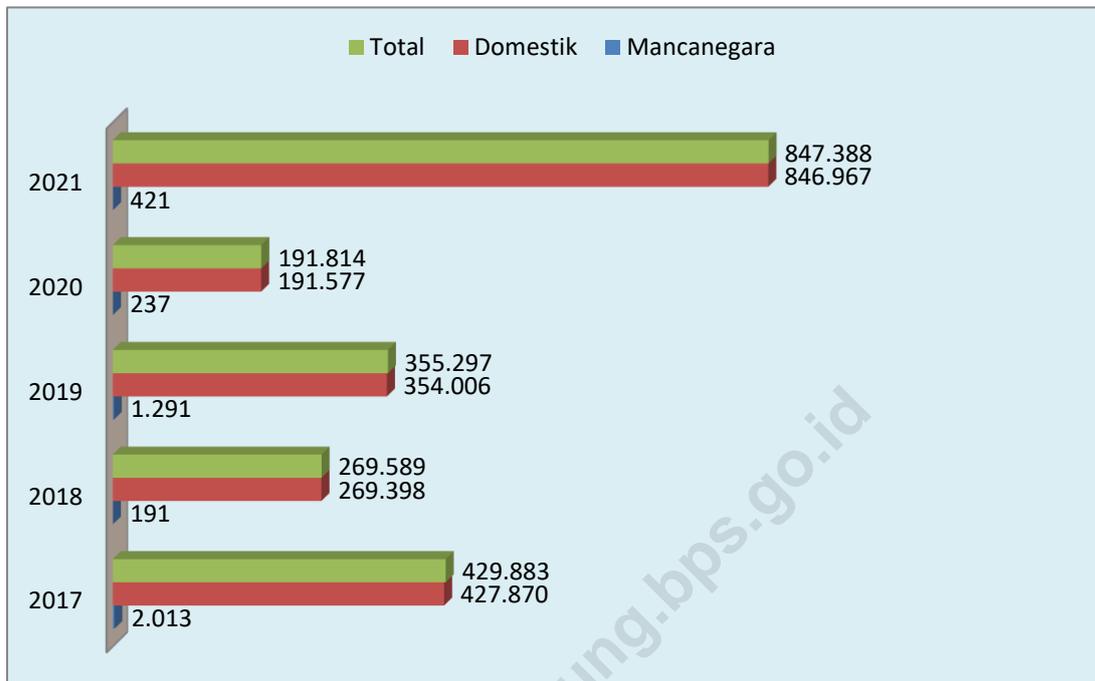
Produktivitas sektor pariwisata salah satunya dapat dilihat dari jumlah tamu yang datang dan menginap di hotel/akomodasi lainnya di suatu daerah. Semakin banyak tamu yang menginap semakin tinggi produktivitas dan nilai tambah yang dihasilkan dari sektor pariwisata tersebut. Jumlah tamu yang mengunjungi Provinsi Lampung sepanjang 5 tahun terakhir hampir selalu mengalami kenaikan, kecuali di tahun 2020 saat pandemi covid-19 merebak di Indonesia.

Jumlah tamu yang menginap di hotel berbintang dan non bintang/akomodasi lainnya tahun 2021 total sebanyak 1.490.750 orang terdiri dari 986 tamu mancanegara dan 1.489.764 tamu domestik. Khusus tamu mancanegara sebanyak 565 orang (57,30 persen) menginap di hotel berbintang dan sebanyak 421 orang (42,70 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya (tabel 2). Sedangkan tamu domestik yang menginap di hotel berbintang sebanyak 642.797 orang (43,15 persen) dan sisanya sebanyak 846.967 orang (56,85 persen) menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya. Jumlah tamu mancanegara dan domestik secara keseluruhan yang menginap di hotel berbintang mengalami kenaikan sebesar 28,69 persen atau sebanyak 143.412 orang (gambar 6).

**Gambar 6**  
**Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik**  
**yang menginap Pada Hotel Bintang di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2017- 2021**



**Gambar 7**  
**Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap pada Hotel Non Bintang/Akomodasi Lainnya di Provinsi Lampung (orang), Tahun 2017- 2021**



Jumlah tamu mancanegara dan domestik yang menginap di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 342,10 persen atau sebanyak 655.390 orang yaitu dari 191.814 orang tahun 2020 menjadi 847.388 orang pada tahun 2021.

### 3.5 Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK)

Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGAK hotel berbintang tahun 2021 adalah 1,40 orang per kamar. Hal ini berarti bahwa dari 100 kamar yang terjual dihuni oleh 140 orang. TPGAK di hotel berbintang sepanjang tahun 2017- 2021 yang tertinggi terjadi tahun 2021 (1,40 orang per kamar) dan terendah tahun 2017 dan 2018 (1,17 orang per kamar).

TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tahun 2021 adalah 1,63 orang per kamar. TPGAK di hotel non bintang/akomodasi lainnya tertinggi selama periode 2017-2021 terjadi tahun 2021 yaitu 1,63 orang per kamar dan yang terendah tahun 2017 sebesar 1,23 persen (Tabel 4).

# LAMPIRAN

<https://lampiran.bps.go.id>



**Tabel 1**  
**Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara dan Domestik menurut Jenis Hotel**  
**di Provinsi Lampung (hari), 2017 – 2021**

Jenis Hotel	Tahun	Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)		
		Mancanegara	Domestik	Mancanegara + Domestik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbintang	2017	2,47	1,55	1,56
	2018	2,22	1,45	1,45
	2019	2,04	1,54	1,54
	2020	2,01	1,46	1,46
	2021	2,62	1,32	1,32
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2017	3,10	1,40	1,41
	2018	8,41	1,21	1,21
	2019	7,62	1,36	1,38
	2020	6,23	1,29	1,30
	2021	1,61	1,37	1,37

**Tabel 2**  
**Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel**  
**di Provinsi Lampung (orang), 2017 – 2021**

Jenis Hotel	Tahun	Tamu (orang)		
		M mancanegara	Domestik	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berbintang	2017	2.102	301.956	304.058
	2018	2.164	547.036	549.200
	2019	2.339	627.044	629.383
	2020	681	499.269	499.950
	2021	565	642.797	643.362
Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	2017	2.013	427.870	429.883
	2018	191	269.398	269.589
	2019	1.291	354.006	355.297
	2020	237	191.577	191.814
	2021	421	846.967	847.388
Total	2017	4.115	729.826	733.941
	2018	2.355	816.434	818.789
	2019	3.630	981.050	984.680
	2020	918	690.846	691.764
	2021	986	1.489.764	1.490.750

**Tabel 3**  
**Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik**  
**yang Menginap serta Perubahannya menurut Jenis Hotel**  
**di Provinsi Lampung (orang), 2020 – 2021**

Uraian	Jumlah Tamu		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>M mancanegara</b>			
2020	681	237	918
2021	565	421	986
<b>Perubahan (persen)</b>	<b>-17,03</b>	<b>77,64</b>	<b>7,41</b>
<b>Domestik</b>			
2020	499.269	191.577	690.846
2021	642.797	846.967	1.489.764
<b>Perubahan (persen)</b>	<b>28,75</b>	<b>342,10</b>	<b>115,64</b>
<b>Total</b>			
2020	499.950	191.814	691.764
2021	643.362	847.388	1.490.750
<b>Perubahan (persen)</b>	<b>28,69</b>	<b>341,78</b>	<b>115,50</b>

**Tabel 4**  
**Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGAK) menurut Jenis Hotel**  
**di Provinsi Lampung, 2017 – 2021**

Jenis Hotel	Tahun	TPGAK
(1)	(2)	(3)
Berbintang	2017	1,17
	2018	1,17
	2019	1,22
	2020	1,29
	2021	1,40
Non Bintang/Akomodasi Lainnya	2017	1,23
	2018	1,62
	2019	1,42
	2020	1,41
	2021	1,63

**Tabel 5**  
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2017 – 2021**

<b>Tahun</b>	<b>TPK (persen)</b>	
	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
2017	55,11	46,28
2018	59,71	32,02
2019	59,22	29,81
2020	45,17	20,31
2021	43,59	25,37

**Tabel 6**  
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2021**

<b>Bulan</b>	<b>TPK (persen)</b>	
	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	37,63	25,84
Februari	40,52	27,33
Maret	43,98	25,36
April	40,78	23,16
Mei	34,29	23,54
Juni	49,65	23,57
Juli	24,65	20,35
Agustus	32,76	22,00
September	46,71	25,30
Oktober	53,33	28,32
November	58,26	29,75
Desember	61,14	29,86

**Tabel 7**  
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Jenis, Kelas, Kelompok Hotel/Akomodasi di**  
**Provinsi Lampung (persen), 2021**

Bulan	Hotel Berbintang (Kelas Hotel/Bintang)			Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya (Jenis Kamar)			
	1 & 2	3	4 & 5	< 10	10 - 24	25 - 40	≥ 41
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	48,68	35,69	38,18	18,47	21,33	23,08	39,07
Februari	38,65	36,24	49,12	20,62	24,65	27,80	34,57
Maret	38,39	40,58	51,22	17,93	23,10	25,07	32,00
April	30,07	39,84	45,30	11,38	23,13	22,53	26,71
Mei	30,75	33,64	36,31	13,81	23,21	23,51	26,89
Juni	48,84	44,78	57,90	12,67	21,67	22,33	30,95
Juli	18,72	26,33	23,62	10,83	20,00	22,39	20,65
Agustus	66,19	31,98	37,28	9,23	24,38	21,37	21,71
September	35,80	45,55	51,51	15,82	24,26	27,76	26,46
Oktober	49,16	48,12	62,60	14,75	26,07	29,58	34,49
November	52,36	52,24	69,25	13,86	26,15	28,64	42,17
Desember	56,51	57,65	67,67	18,33	26,91	28,16	40,65

**Tabel 8**  
**Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), 2015-2021**

Tahun	TPTT (persen)	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
2015	57,20	39,32
2016	62,88	48,82
2017	62,04	45,59
2018	69,22	40,00
2019	71,13	45,94
2020	53,51	23,29
2021	55,91	36,79

**Tabel 9**  
**Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (persen), Januari - Desember 2021**

<b>Bulan</b>	<b>TPTT (persen)</b>	
	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	47,42	37,99
Februari	51,97	37,62
Maret	54,60	35,45
April	52,79	33,50
Mei	43,62	34,13
Juni	64,66	34,94
Juli	31,76	31,92
Agustus	41,21	33,42
September	63,10	36,94
Oktober	67,45	40,47
November	73,19	42,33
Desember	78,60	42,86

**Tabel 10**  
**Rata-rata Lama Tamu Mancanegara dan Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Rata-rata Lama Tamu Menginap (hari)</b>	
	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	1,38	1,37
Februari	1,29	1,35
Maret	1,23	1,35
April	1,36	1,40
Mei	1,31	1,38
Juni	1,32	1,37
Juli	1,34	1,44
Agustus	1,28	1,39
September	1,31	1,35
Oktober	1,28	1,32
November	1,35	1,41
Desember	1,41	1,35

**Tabel 11**  
**Rata-rata Lama Tamu Mancanegara Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi**  
**di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)</b>	
	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	2,38	1,54
Februari	3,92	1,91
Maret	2,41	1,78
April	3,94	1,36
Mei	1,38	1,16
Juni	3,32	2,13
Juli	3,64	1,08
Agustus	4,80	2,36
September	1,69	1,35
Oktober	1,21	1,21
November	2,07	1,38
Desember	1,73	0,00

**Tabel 12**  
**Rata-rata Lama Tamu Domestik Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi**  
**di Provinsi Lampung (hari), Januari - Desember 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Rata-Rata Lama Tamu Menginap (hari)</b>	
	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	1,38	1,37
Februari	1,28	1,35
Maret	1,23	1,35
April	1,35	1,40
Mei	1,31	1,38
Juni	1,32	1,37
Juli	1,34	1,44
Agustus	1,28	1,39
September	1,31	1,35
Oktober	1,28	1,32
November	1,35	1,41
Desember	1,41	1,35

**Tabel 13**  
**Banyaknya Kamar yang Tersedia menurut Jenis Hotel/Akomodasi**  
**di Provinsi Lampung (malam), Januari - Desember 2020 dan 2021**

Bulan	Banyaknya Kamar yang Tersedia								
	Hotel Berbintang			Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya			Jumlah		
	2020	2021	%	2020	2021	%	2020	2021	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	65.782	91.034	38,39	70.175	178.455	154,30	135.957	269.489	98,22
Februari	75.034	79.671	6,18	57.561	161.041	179,77	132.595	240.712	81,54
Maret	68.975	92.163	33,62	62.930	201.946	220,91	131.905	294.109	122,97
April	57.778	89.190	54,37	54.870	168.645	207,35	112.648	257.835	128,89
Mei	62.499	89.807	43,69	50.158	194.459	287,69	112.657	284.266	152,33
Juni	67.570	87.330	29,24	46.680	76.735	64,39	114.250	164.065	43,60
Juli	65.396	88.877	35,91	48.763	187.880	285,29	114.159	276.757	142,43
Agustus	75.832	89.249	17,69	50.096	183.534	266,36	125.928	272.783	116,62
September	76.080	85.680	12,62	53.910	176.878	228,10	129.990	262.558	101,98
Oktober	78.614	88.505	12,58	61.653	182.288	195,67	140.267	270.793	93,06
November	81.948	85.610	4,47	54.930	156.862	185,57	136.878	242.472	77,14
Desember	84.977	89.494	5,32	57.598	180.350	213,12	142.575	269.844	89,26

**Tabel 14**  
**Banyaknya Kamar yang Terpakai menurut Jenis Hotel/Akomodasi**  
**di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2021**

Bulan	Banyaknya Kamar yang Terpakai		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	34.258	46.117	80.375
Februari	32.284	44.017	76.301
Maret	40.530	51.215	91.745
April	36.376	39.063	75.439
Mei	30.793	45.784	76.577
Juni	43.356	18.084	61.440
Juli	21.907	38.232	60.139
Agustus	29.239	40.382	69.621
September	40.025	44.746	84.771
Oktober	47.201	51.631	98.832
November	49.877	46.673	96.550
Desember	54.715	53.850	108.565

**Tabel 15**  
**Banyaknya Tamu (Mancanegara dan Domestik) yang Menginap**  
**menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2021**

Bulan	Banyaknya Tamu yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	44.663	75.492	120.155
Februari	46.102	67.981	114.083
Maret	57.633	81.706	139.339
April	49.106	62.605	111.711
Mei	42.776	74.475	117.251
Juni	60.027	30.532	90.559
Juli	30.508	63.810	94.318
Agustus	40.841	67.898	108.739
September	59.054	74.903	133.957
Oktober	69.910	86.221	156.131
November	68.970	73.380	142.350
Desember	73.772	88.385	162.157

**Tabel 16**  
**Banyaknya Tamu Mancanegara yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi**  
**di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2021**

<b>Banyaknya Tamu yang Menginap</b>			
<b>Bulan</b>	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	32	61	93
Februari	50	64	114
Maret	54	85	139
April	99	11	110
Mei	65	56	121
Juni	19	31	50
Juli	28	22	50
Agustus	20	17	37
September	26	17	43
Oktober	53	14	67
November	67	24	91
Desember	52	0	52

**Tabel 17**  
**Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap menurut Jenis Hotel/Akomodasi**  
**di Provinsi Lampung (orang), Januari - Desember 2021**

Bulan	Banyaknya Tamu Domestik yang Menginap		
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang/ Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	44.631	75.431	120.062
Februari	46.052	67.917	113.969
Maret	57.579	81.621	139.200
April	49.007	62.594	111.601
Mei	42.711	74.419	117.130
Juni	60.008	30.501	90.509
Juli	30.480	67.876	98.356
Agustus	40.821	74.886	115.707
September	59.028	74.886	133.914
Oktober	69.857	86.207	156.064
November	68.903	73.356	142.259
Desember	73.720	88.385	162.105

**Tabel 18**  
**Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap Terhadap Total Tamu**  
**menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2021**

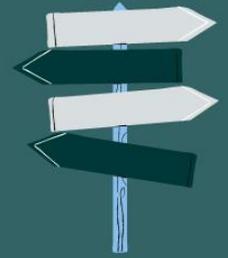
<b>Persentase Tamu Mancanegara yang Menginap (%)</b>		
<b>Bulan</b>	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	0,07	0,08
Februari	0,11	0,09
Maret	0,09	0,10
April	0,20	0,02
Mei	0,15	0,08
Juni	0,03	0,10
Juli	0,09	0,06
Agustus	0,05	0,03
September	0,04	0,02
Oktober	0,08	0,02
November	0,10	0,03
Desember	0,07	0,00

**Tabel 19**  
**Persentase Tamu Domestik yang Menginap Terhadap Total Tamu**  
**menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Persentase Tamu Domestik yang Menginap (%)</b>	
	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	99,93	99,92
Februari	99,89	99,91
Maret	99,91	99,90
April	99,80	99,98
Mei	99,85	99,92
Juni	99,97	99,90
Juli	99,91	99,94
Agustus	99,95	99,97
September	99,96	99,98
Oktober	99,92	99,98
November	99,90	99,97
Desember	99,93	100,00

**Tabel 20**  
**Rata-rata Tamu per Kamar (*Guest Per Room/GPR*)**  
**menurut Jenis Hotel/Akomodasi di Provinsi Lampung, Januari - Desember 2021**

<b>Bulan</b>	<b>Rata-rata Tamu per kamar (orang)</b>	
	<b>Hotel Berbintang</b>	<b>Hotel Non Bintang / Akomodasi Lainnya</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	1,80	2,25
Februari	1,84	2,08
Maret	1,75	2,16
April	1,83	2,24
Mei	1,81	2,25
Juni	1,82	2,31
Juli	1,87	2,40
Agustus	1,79	2,34
September	1,93	2,27
Oktober	1,89	2,21
November	1,86	2,22
Desember	1,91	2,22



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung, Bandarlampung, 35215  
Telp. (0721) 482909 – 474364, Fax (0721) 484329,  
E-mail: bps1800@bps.go.id, Homepage: lampung.bps.go.id

ISSN 2685-4953



9 772685 495006